

The Influence Of Islamic Income And Financial Literacy On The Decision To Finance In Islamic Banks

Saparuddin¹, Windari², Azwar Hamid, Ananda⁴

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

²IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁴IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

saparuddin@gmail.com¹, wwindariok@gmail.com², azwarhamid@iain-padangsidimpuan.ac.id³
anandaanugrah@iain-padangsidimpuan.ac.id⁴

ABSTRAK

Hasil survei awal pedagang di Kecamatan Panyabungan sebanyak 37 dari 50 memilih kredit dari bank konvensional dibandingkan pembiayaan di bank syariah. Penurunan tingkat pendapatan masyarakat secara drastis akibat penyakit virus corona, mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga akan mempengaruhi pendapatan para pedagang. Rendahnya literasi keuangan syariah yang terjadi pada masyarakat, dimana hanya sebesar 8,93% jauh di bawah literasi keuangan nasional sebesar 38,03%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan? apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan? apakah pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan?. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden dengan menggunakan teknik sampling insidental. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menggunakan uji t pendapatan dengan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. $0,197 > 0,1$, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan, literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. $0,001 < 0,1$, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 7,232 $> F_{tabel}$ sebesar 2,38 dengan sign. $0,001 < 0,1$, sehingga disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Minat

ABSTRACT

The results of the initial survey of traders in Panyabungan District as many as 37 out of 50 chose credit from conventional banks over financing in Islamic banks. The decrease in people's income levels drastically due to coronavirus disease, resulting in lowering people's purchasing power so that it will affect the income of traders. The low Islamic financial literacy that occurs in the community, which is only 8.93%, is far below the national financial literacy of 38.03%. The formulation of the problem in this study is whether income has an effect on traders' decisions to finance at Islamic banks in Panyabungan District? Does Islamic financial literacy affect traders' decisions to finance at Islamic banks in Panyabungan District? Do income and Islamic financial

literacy simultaneously affect the decision of traders to do financing at Islamic banks in Panyabungan District?. This research is quantitative research. The sample in this study amounted to 70 respondents using the incidental sampling technique. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, descriptive statistical analysis test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, t-test, and F test. The results of the study used the t-test of income with $-t_{table} \leq t_{count} \leq t_{table}$ ($-1.66792 \leq -1.304 \leq 1.66792$) with sig. $0.197 > 0.1$, it can be concluded that income has no effect on the decision of traders to finance at Islamic banks in Panyabungan District, Islamic financial literacy with $t_{count} > t_{table}$ ($3.646 > 1.66792$) with a sign. $0.001 < 0.1$, it can be concluded that Islamic financial literacy affects the decision of traders to finance at Islamic banks in Panyabungan District. The results of the F test show that F_{count} is $7.232 > F_{table}$ is 2.38 with a sign. $0.001 < 0.1$, so it can be concluded that income and Islamic financial literacy simultaneously affect the decision of traders to finance at Islamic banks in Panyabungan District.

Keywords: Knowledge, Interest

A. PENDAHULUAN

Salah satu produk dari bank syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu dari produk bank syariah yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam pengembangan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa menyewa, jual beli, pinjam meminjam dan sewa menyewa dalam bentuk multijasa. Sebagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan memberdayakan UMKM. Kehadiran pembiayaan khususnya pembiayaan dari bank syariah sangat diperlukan bagi pedagang baik itu pedagang kecil maupun pedagang besar.

Menurut data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks

literasi keuangan sebesar 38,03%, dan literasi keuangan syariah sebesar 8,93% serta indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Dengan demikian, data diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 8,93% jauh dibawah literasi keuangan nasional sebesar 38,03%. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas muslim belum sepenuhnya memahami literasi keuangan syariah tersebut. Dengan perbandingan yang cukup jauh dengan literasi keuangan nasional, diperlukan adanya sebuah pengedukasian kepada masyarakat akan pentingnya sebagai muslim untuk memahami literasi keuangan syariah terlebih penduduk Indonesia mayoritas adalah muslim.

Berdasarkan pada Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Utara berkurangnya aktivitas perekonomian menyebabkan 43,14% mengalami penurunan pendapatan serta 55,57% pendapatan yang diterimanya tetap dan 1,3% mengalami peningkatan pendapatan. Berdasarkan pada kelompok pendapatan,

masyarakat yang berpendapatan diatas 7,2 juta mengalami penurunan pendapatan sebesar 33,15%, dan penurunan sebesar 35,99% bagi masyarakat berpendapatan antara 1,8 sampai 7,2 juta dan pendapatan dibawah 1,8 juta mengalami penurunan terbesar yaitu 70,22% (Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara 2020, 24–25).

B. METODE

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kecamatan Panyabungan. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai April 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel (Noor 2011, 38).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mana terdiri dari sekumpulan objek/subyek dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono 2016, 80). Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono 2016, 81) dan teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling incidental, dimana Sampling insidental adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dan dianggap cocok dan sesuai dapat menjadi sampel.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tidak diketahui, peneliti menggunakan pendekatan Isac Michel (Siregar 2012, 149) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(z_{\alpha/2})^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,64)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = 67,24$$

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 67,24 maka dibulatkan menjadi 68 sampel. Jadi jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dengan meyebarakan sejumlah rincian daftar pertanyaan kepada para responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mini mu m	Maxi mum	Mean	Std. Diviation Statistic
Pendapatan	70	24	60	38.46	8.039
Literasi	70	28	44	36	3.707
Keputusan	70	33	55	42.56	4.366

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 1 di atas, hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen, yaitu variabel pendapatan (dalam ratus ribu rupiah) memiliki nilai minimum Rp24 dan nilai maksimum Rp60, dan mean Rp38,46 dengan standar deviasi statistik sebesar Rp8,039. Kemudian variabel literasi keuangan syariah dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 44, serta memiliki mean sebesar 36 dan standar deviasi statistik sebesar 3,707. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah memiliki nilai minimum 33 dan nilai maksimum 55, serta memiliki mean sebesar 42,56 dan standar deviasi statistik sebesar 4,366.

2. Hasil Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	1	0,634	0,198 2	Valid
	2	0,744		Valid
	3	0,576		Valid
	4	0,564		Valid
	5	0,677		Valid
	6	0,497		Valid
	7	0,601		Valid
	8	0,382		Valid
	9	0,530		Valid
Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah	1	0,663	0,198 2	Valid
	2	0,711		Valid
	3	0,627		Valid
	4	0,716		Valid
	5	0,807		Valid
	6	0,594		Valid
	7	0,507		Valid
	8	0,529		Valid

	9	0,363		Valid
	10	0,453		Valid
	11	0,458		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel 2, masing-masing item memiliki nilai rhitung yang lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Kemudian uji validitas variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan nilai rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Maka, seluruh item pernyataan variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah tersebut adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
1	Literasi keuangan syariah	.751	9
2	Keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah	.813	11

Sumber: Data Diolah

Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel 3 menghasilkan nilai cronbach's alpha sebesar $0,751 > 0,6$ dan

variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,813 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah dinyatakan reliable.

sebesar 1,004 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah

Hasil uji normalitas pada tabel 4, terlihat bahwa nilai asymp. sign. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,1. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error				
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000	
Pendapatan	-7.859	.000	-.145	-1.304	.197	.996
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001	.996

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, variabel pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar 0,996 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,004 < 10, variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai tolerance sebesar 0,996 > 0,1 dan nilai VIF

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.95949768
	Std. Deviation	.089
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	-.066
	Negative	.089
Test Statistic		.200 ^{c,d}
Asymp. Sig. (2-tailed)		

		Pendapatan	Literasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan	1.000	.077	-.001
	Correlation Coefficient		.529	.996
	Sig. (2-tailed)			
N		70	70	70
Literasi	Correlation Coefficient	.077	1.000	-.001
	Sig. (2-tailed)	.529		.994
	N	70	70	70
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.001	-.001	1.000
	Sig. (2-tailed)	.996	.994	
	N	70	70	70

Sumber: Data Diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki sig. (2-tailed) sebesar 0,996, dan variabel literasi keuangan syariah dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,994. Hasil uji heteroskedastisitas diatas, kedua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,1, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
Pendapatan	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001

Sumber: Data Diolah

Hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 7 diperoleh hasil regresi antara variabel pendapatan, literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, sehingga persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$K = 28,418 - 0.079 P + 0,477 L + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

- Konstanta sebesar 28,418 artinya apabila pendapatan dan literasi keuangan syariah nilainya 0, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah nilainya sebesar 28,418.
- Koefisien regresi pendapatan (dalam ratus ribu rupiah) bernilai negatif sebesar -0.079 rupiah, artinya apabila

pendapatan meningkat sebesar Rp100.000, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah mengalami penurunan sebesar 0.079 rupiah. Tanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara pendapatan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

- Koefisien regresi literasi keuangan syariah memiliki nilai positif sebesar 0,477 satuan, artinya apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah mengalami kenaikan sebesar 0,477 satuan. Tanda positif menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

4. Hasil Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
Pendapatan	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001

Sumber: Data Diolah

Hasil uji t variabel pendapatan pada tabel 8 diperoleh nilai thitung sebesar -1,304

dengan tingkat signifikansi 0,197, dan variabel literasi keuangan syariah diperoleh thitung sebesar 3,646 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan rumus $df = n - k = 70 - 3 = 67$ dengan signifikansi 10% (0,1) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66792. Berdasarkan tabel diatas, maka variabel pendapatan dengan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. 0,197 > 0,1, maka H0 diterima dan hipotesis 1 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan. Kemudian, variabel literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. 0,001 < 0,1, maka H0 ditolak dan hipotesis 2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

5. Hasil Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.516	2	116.758	7.232	.001b
	Residual	1081.756	67	16.146		
	Total	1315.271	69			

Sumber: Data Diolah

Hasil uji F dalam tabel 9 dengan tingkat signifikansi 10% (0,1). F_{tabel} diperoleh dengan cara $df1 = \text{jumlah varibel} - 1 = (3 - 1 = 2)$ dan $df2 = n - k - 1 = (70 - 2 - 1 = 67)$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,38. Hasil uji F

diperoleh F_{hitung} sebesar $7,232 > F_{tabel}$ sebesar 2,38 dengan sign. $0,001 < 0,1$, maka H0 ditolak hipotesis 3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini sudah melewati tahap penyebaran angket kepada responden dan juga telah melewati uji statistik, sehingga hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Hasil pengujian terlihat bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. 0,197 > 0,1, maka H0 diterima dan hipotesis 1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima dari hasil melakukan sebuah pekerjaan. Pendapatan yang diterima dapat berasal dari berbagai sumber pendapatan yang dimiliki sangat berperan penting sebagai faktor dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Pendapatan yang tinggi akan mendorong pengambilan pembiayaan, dimana semakin tinggi pendapatan akan

semakin memengaruhi keputusan melakukan pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan tidak menjadi salah satu pertimbangan bagi pedagang di Kecamatan Panyabungan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Sehingga pedagang yang berpendapatan tinggi belum tentu akan melakukan pembiayaan di bank syariah.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Hasil uji t, menunjukkan t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah sebesar 3,646 dengan sign. 0,001. Dengan t_{tabel} sebesar 1,66792, maka variabel literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. $0,001 < 0,1$. Hasil uji t literasi keuangan syariah menunjukkan hipotesis 2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan memahami produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah.

Literasi keuangan syariah yang baik, dapat memudahkan dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin memudahkan kepentingan dalam memilih pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan, dan penelitian terdahulu yang kedua menunjukkan pada uji t satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah. Sehingga penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian ini.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor penentu bagi pedagang yang akan melakukan pembiayaan di bank syariah. Literasi keuangan syariah memuat tiga dimensi, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan, sehingga ketiga dimensi tersebut sangat berperan bagi pedagang yang akan melakukan pembiayaan di bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.

Hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,232 > 2,38$) dengan sign. $0,001 < 0,1$. Hasil uji F menunjukkan

hipotesis 3 diterima dan H0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan. Pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam mengambil pembiayaan. Begitu juga dengan literasi keuangan syariah, dimana literasi keuangan syariah itu menjadi kemampuan dasar dalam menentukan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prinando Berutu & Susianto bahwa pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah, kemudian penelitian Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara parsial maupun simultan, kemudian penelitian Siti Homisyah Ruwaidah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan dan tingkat literasi keuangan syariah, maka akan memengaruhi keputusan melakukan pembiayaan.

2. Saran

Semoga adanya pengetahuan masyarakat terhadap minat produk perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hardana, [analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan | Hardana | Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman \(iain-padangsidempuan.ac.id\)](#)
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anna Sardiana. 2016. "The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences." *Etikonomi* 15 (1).
- Chaniago, Aspizain. 2017. Teknik Pengambilan Keputusan (Pendekatan Teori & Studi Kasus). Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Copur, Zeynep. 2015. Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry. United States of America: IGI Global.
- Departemen Agama RI. 2011. Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Febrida Khairani, Delima Sari Lubis & Rodame Monitorir Napitupulu. 2020. "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8 (2).
- Hoyer, Wayne D. and Deborah J. MacInnis. 2010. Consumer Behavior, Fifth Edition. USA: South-Western Cengage Learning.

- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara. 2020. Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Utara. Medan: Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara.
- Kotler, Philip, et. al.,. 2017. Marketing: an Introduction. Canada: Pearson Canada Inc.
- Mohamad Azmi Abdullah & Alex Anderson. 2015. "Islamic Financial Literacy Among Bankers in Kuala Lumpur." *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* 3 (2).
- Muhammad Taufiq El Ikhwan. 2019. "Determinan Literasi Keuangan Syariah." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7 (1).
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nutt, Paul C. And David C. Wilson, Ed. 2010. *Handbook of Decision Making*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Piros, Christopher D. & Jerald E. Pinto. 2013. *Economics For Investment Decision Makers: Micro, Macro, And International Economics*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Potrich, Ani Caroline Grigion, Kelmara Mendes Vieira & Wesley Mendes-Da-Silva. 2016. "Development of a financial literacy model for university students." *Management Research Review* 39 (3).
- Priyono & Teddy Chandra. 2016. *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rike Setiawati, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, & Dian Masyita. 2018. "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity." *Academy of Strategic Management Journal* 17 (4).
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siti Homisyah Ruwaidah. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1 (1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayat. 2010. "Penentu Perilaku Berinvestasi." *Ekonomika-Bisnis* 1 (2).